

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki dampak yang sangat strategis guna mempersiapkan generasi masa depan serta memiliki kecerdasan dan kebudayaan yang baik dalam menguasai berbagai kemampuan dalam diri mereka. Kemajuan dalam hal pendidikan membuktikan bahwa masa depan dalam hal pendidikan harus dikedepankan dalam mempersiapkan generasi muda untuk bisa bersaing dengan bangsa lain. Bangsa-bangsa didunia menjadikan pendidikan sebagai sebuah investasi masa depan agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Dengan modal pendidikan tersebut diharapkan rakyatnya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas (Firdianti,2018).

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan “seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan” tertera dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini akan dapat pengembangan kinerja tenaga kependidikan dan lebih mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak

hanya terfokus pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga kinerja guru akan terwujud.

Kepala sekolah ialah pemimpin pendidikan pada tingkat operasional yang terdepan untuk mengatur upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bukanlah determinan bagi efektif tidaknya dalam suatu sekolah akan tetapi masih banyak faktor lainnya yang harus diperhatikan, dan kepala sekolah adalah sebagai peran yang sangat menentukan (Najmi,2021). Kepala sekolah juga sebagai penggerak dalam menentukan arah kebijakan sekolah, kepala sekolah menentukan bagaimana tujuan pendidikan dan sekolah tersebut bisa direalisasikan untuk mewujudkan kualitas pendidikan sesuai rencana yang telah ditentukan (Ikramullah,I dkk,2020). Selain itu kepala sekolah harus memperlihatkan kepemimpinannya yang demokratis seperti kepala sekolah mendekati diri dengan lingkungan sekolah, harus mempunyai wibawa yang baik supaya bisa mengendalikan bawahannya, melakukan kepemimpinan dengan cara kekeluargaan serta bisa merangkul semua warga yang ada disekolah (Karim,A dkk,2021).

Hasil pendidikan dan pembelajaran bisa disebut bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau pengesahan program pembelajaran berbentuk keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh pusat. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik dan ini harus menjadikan pelatihannya serius bagi seluruh sekolah agar mampu menciptakan pembelajaran nya bermutu pembelajaran yang diberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan kehidupan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kepala Sekolah adalah tombak utama dalam memutuskan dan mencanangkan apa yang ingin dicapai dalam tujuan menggapai prestasi atau capaian dalam lembaga, ketepatan dalam penggunaan strategi diharapkan dapat meningkatkan kinerja, prestasi, dan keberhasilan dalam bidang kerja.

Kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki tugas utama yaitu mencetak generasi yang unggul bukan hanya pada bidang akademik namun juga non akademik atau ekstrakurikuler. Akademik yang berkaitan dengan prestasi yang diraih dalam pelajaran umum lalu non akademik adalah prestasi yang didapatkan peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran umum. Ekstrakurikuler tidak kalah menarik dengan bidang akademik karena kedua keduanya memiliki tujuan yang sama

untuk menjadikan peserta didik berprestasi dalam bidangnya masing-masing sesuai kemampuannya

Strategi adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan dan diterapkan dalam mencapai tujuan tertentu yang ingin di capai dan diinginkan. Strategi juga didefinisikan sebagai kiat pemimpin guna mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, pemimpin sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan strategi harus memiliki tindakan yang tepat dalam usaha mencapai tujuan yang dicanangkan oleh lembaga, organisasi dan perusahaan tertentu. Adapun pendapat Winardi tentang strategi dikatakan sebagai pola, tujuan dan sasaran yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Pendapat Winardi secara lengkap tentang strategi sebagai berikut Strategi merupakan rencana yang berupa pola, tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu dengan konsep dan rencana yang sudah dicanangkan sebelumnya. Upaya pemimpin dalam menitik beratkan rencana pada sasaran yang ingin capai adalah hal keharusan agar organisasi dengan perencanaan tersebut dapat mencapai tujuan yang ingin diraih oleh suatu organisasi. Perencanaan yang baik akan memudahkan suatu lembaga untuk meraih apa yang sudah direncanakan (Winardi,2012).

Lebih lanjut strategi adalah seni dalam menjalankan suatu rencana tujuan jangka pendek dan panjang yaang ditetapkan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan tertentu yang bertujuan untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan dalam periode yang telah ditetapkan. Menurut Hasan

Basri strategi adalah rencana yang cermat dalam usaha mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai dengan mempergunakan tenaga dan waktu secara efisien guna mempergunakannya mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan, Dengan rencana dan kiat yang tepat diharapkan lembaga pendidikan atau organisasi dapat mencapai tujuan dengan optimal (Basri,2013).

Prestasi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai oleh individu atau lembaga pendidikan namun perlu perjuangan untuk menggapai semua prestasi tersebut dengan melakukan berbagai macam usaha dan kegiatan karena akan menjadi mustahil apabila suatu individu atau kelompok atau lembaga pendidikan ingin meraih prestasi namun tidak melakukan usaha atau kegiatan sama sekali untuk mencapainya. Prestasi peserta didik menjadi suatu tujuan dalam lembaga pendidikan peningkatan suatu prestasi peserta didik memiliki dampak bagi lembaga pendidikan sebagai pembuktian bahwa lembaga pendidikan tersebut dapat melahirkan peserta didik yang unggul lalu adanya persepsi akan memberikan kualitas dan citra baik bagi lembaga tersebut sehingga memberikan pandangan positif pada masyarakat tentang lembaga pendidikan yang mampu berprestasi.

SDN Sumbersari II Beji adalah sekolah dasar negeri yang terletak di jalan Sobo No 01 Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Hampir sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SDN Sumbersari II Beji ditempuh dalam waktu enam tahun pelajaran, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Berdasarkan hasil observasi permulaan yang

dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 Maret 2024, SDN Sumbersari II Beji berprestasi dalam bidang Ekstrakurikuler, Akademik, Adiwiyata, dan Kantin Sehat. Beberapa prestasi juga telah diraihinya seperti ekstrakurikuler Pramuka dan baris berbaris.

Prestasi yang didapatkan SDN Sumbersari II Beji tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam mencapai prestasi yang telah ditetapkan oleh lembaga Pendidikan, tentu tidak dapat dicapai dengan begitu mudah prestasi tersebut. Dengan usaha-usaha yang maksimal dan memiliki pengajar yang kompeten di dalam bidangnya. Untuk mencapai keberhasilan perlu adanya usaha-usaha dan rencana-rencana yang telah dirancang dengan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai terwujud sesuai harapan.

Semenjak berdirinya di tahun 1976, peneliti melihat beberapa prestasi yang diraihinya mulai tahun 1998, hanya memperoleh satu hingga dua piala saja. Tetapi, prestasi mulai meningkat sekitar tahun 2024 dan 2025 dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah dari guru penggerak bersinergi dengan guru-guru muda yang hebat.

Disamping itu, kolaborasi antara Kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam konteks Pendidikan sekolah adalah hubungan yang sehat dan positif merupakan kunci keberhasilan Pendidikan yang holistic (Apriliani dkk,2022). Guru berperan sebagai pengajar dan pembimbing, siswa sebagai penerima ilmu, dan orang tua sebagai pendukung utama di rumah (Santoso dkk,2021). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang dinamika interaksi antara ketiganya akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi sosial, cara komunikasi dan interaksi orang tua dalam pendidikan juga telah berubah. Di era digital, komunikasi tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi melibatkan alat komunikasi online, seperti email, pesan teks, dan platform media sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berkeinginan menulis karya tulis ilmiah tesis untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Sumpetersari II Beji serta langkah-langkah apa saja yang telah dirancang oleh kepala sekolah agar peserta didik mampu berprestasi dan mempunyai daya saing yang kuat sebagai peserta didik yang kemudian menjadikan daya tarik tersendiri bagi lembaga pendidikan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Sumpersari II?
2. Bagaimana peran stakeholder dalam mendukung penerapan strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan prestasi di SDN Sumpersari II?
3. Bagaimana Kepala Sekolah menghadapi dukungan dan hambatan dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Sumpersari II ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Sumpersari II.
2. Untuk mengetahui peran stakeholder setempat dalam mendukung penerapan strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan prestasi di SDN Sumpersari II
3. Untuk mengetahui sikap Kepala Sekolah dalam menghadapi dukungan dan hambatan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Sumpersari II.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan terkait strategi meningkatkan prestasi peserta didik
- b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan prestasi peserta didik
- c. Untuk dijadikan rujukan penelitian selanjunya, agar adanya penelitian lebih lanjut serta pemikiran teori maupun bidang pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Kepala Sekolah akan memberikan gambaran tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik
- b. Orang Tua akan memberikan gambaran apa saja bentuk kolaborasi dan usaha mereka untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- c. Kepala Sekolah akan memberikan gambaran apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

1.5 Definisi Istilah

1. Strategi adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan dan diterapkan dalam mencapai tujuan tertentu yang ingin di capai dan diinginkan. Strategi juga didefinikan sebagai kiat pemimpin guna mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, pemimpin sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan strategi harus memiliki tindakan yang tepat dalam usaha mencapai tujuan yang dicanangkan oleh lembaga, organisasi dan perusahaan tertentu.
2. Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan, serta sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan lembaga pendidikan yang di pimpinnya dalam merencanakan kegiatan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu serta memiliki garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.
3. Prestasi adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan serta suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok serta apa saja yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan dalam bekerja atau keberhasilan dalam

proses belajar mengajar.

4. Kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk menghasilkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama menuju visi bersama. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi semakin penting untuk memastikan anak mendapatkan pendidikan yang menyeluruh dan seimbang. Melalui kerja sama yang efektif antara kedua pihak ini, potensi anak dapat berkembang secara optimal, baik dari segi akademis, emosional, maupun sosial.

Kolaborasi juga banyak membawa manfaat termasuk dalam peningkatan pemahaman materi, pengembangan keterampilan sosial, peningkatan motivasi belajar, dan persiapan siswa untuk dunia kerja. Dengan adanya kerjasama antar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan dapat bekerjasama antar peserta didik, guru, dan warga sekolah lainnya. Selain itu juga dapat membangun rasa percaya diri peserta didik.